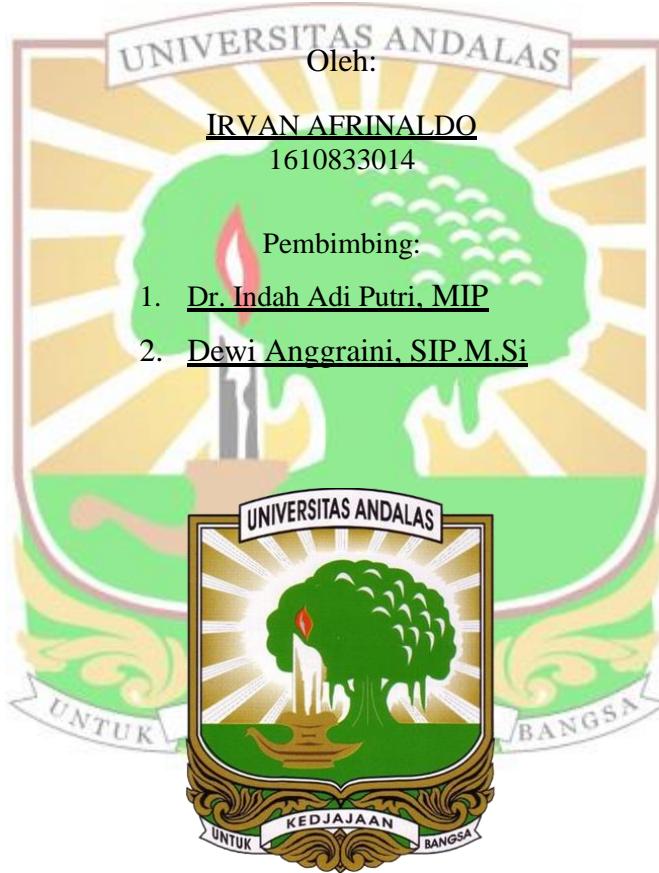


ANALISIS KONFLIK ANTARA PEDAGANG PASAR ATAS DENGAN  
PEMERINTAH KOTA DALAM PEMBANGUNAN PASAR ATAS  
BUKITTINGGI PASCA KEBAKARAN TAHUN 2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan*

*Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020

## Abstrak

**IRVAN AFRINALDO (1610833014) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2020. Judul Skripsi: Analisis Konflik Antara Pedagang Dengan Pemerintah Kota dalam Pembangunan Pasar Atas Bukittinggi Pasca Kebakaran Tahun 2017.**

**Pembimbing I: Dr. Indah Adi Putri, M. IP dan Pembimbing II: Dewi Anggraini, SIP, M.Si**

Pembangunan di Kota Bukittinggi memang sedang gencar-gencarnya, namun seperti pembangunan di kota lain terkadang ada perselisihan yang terjadi sehingga memunculkan konflik. Pembangunan Pasar Atas pasca kebakaran tahun 2017 ternyata tidak terlepas dari adanya konflik. Dimulai dari awal pembangunan sampai selesai pembangunan, ada saja perbedaan pendapat dan permasalahan yang terjadi di antara pedagang pasar atas dengan pemerintah kota. Di dalam pembangunan Pasar Atas Bukittinggi pasca kebakaran yang terjadi tahun 2017 ternyata memunculkan berbagai permasalahan yang terjadi di antara pedagang dan pemerintah kota. Timbulnya konflik biasanya disebabkan oleh adanya perbedaan pandangan terhadap menyiapkan suatu hal. Penyebab umumnya karena adanya tuntutan yang datang dari pedagang terhadap pemerintah dengan alasan pemerintah membuat keputusan yang terkesan sepihak menjadikan konflik yang ada menjadi tereksplosif. Masalah penelitian ini adalah konflik antara pedagang dengan pemerintah Kota Bukittinggi yang terjadi setelah kebakaran tahun 2017. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisa konflik dengan menggunakan teori tahapan konflik dari Simon Fisher. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara terstruktur. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kota Bukittinggi dengan tujuan Dinas Perdagangan Kota Bukittinggi, DPRD Kota Bukittinggi, Perwakilan pedagang. Kemudian berlanjut ke Kota Padang dengan tujuan instansi perwakilan provinsi yang berlokasi di Kota Padang seperti: Komnas HAM Perwakilan Sumatera Barat, OMBUDSMAN Perwakilan Sumatera Barat, serta DPRD Provinsi. Hasil penelitian menemukan bahwa konflik tidak berasal dari pedagang secara keseluruhan. Pedagang di sini terbagi menjadi dua pihak, karena adanya indikasi kepentingan di dalamnya. Secara keluruan memang pedagang pernah melakukan tuntutan dan mempermasalkan beberapa keputusan dari pemerintah kota. Jika dilihat berdasarkan intensitas konflik, konflik yang selama ini tersebar di publik sebagian besar hanya berasal dari satu pihak pedagang yang mendirikan perhimpunan sendiri. Karena konflik yang hanya berasal dari segelintir pedagang saja menyebabkan konflik tidak terlalu mencuat dan cenderung tidak ada penyelesaian.

**Kata Kunci: Konflik, Pedagang Pasar Atas, Pemerintah Kota Bukittinggi.**

## **Abstract**

**IRVAN AFRINALDO (161033014) Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2020. Thesis Title: Analysis of Conflict Between Traders and City Government in the Development of the Pasar Atas Bukittinggi Market after the 2017 Fire.**

**Adviser I: Dr. Indah Adi Putri, MIP and Supervisor II: Dewi Anggraini, SIP, M. Si**

Development in the City of Bukittinggi is indeed in full swing, but like development in other cities, sometimes there are disputes that occur, causing conflict. The development of Pasar Atas after 2017 fires was inseparable from the conflict. Starting from the beginning of the construction until the completion of construction, there are differences of opinion and problems that occur between the Pasar Atas traders and the city government. In the development of Pasar Atas Bukittinggi after the fire that occurred in 2017, it turned out that there were various problems that usually caused by differences in views on addressing something. The cause is generally due to demands that have come from traders against the government on the condition that government makes decisions that seem one-sided and exposes the existing conflict. The problem of this research is the conflict between traders and the city government of Bukittinggi that occurred after the fire in 2017. In this research, researchers will analyze conflict using Simon Fisher's theory of stage of conflict. The research method used is qualitative with descriptive approach. The data collection technique is structured interviews. Data obtained by interview and documentation. This research was conducted in the city of Bukittinggi with the aim of the Bukittinggi City Trade Office, Bukittinggi City People's Representative Council (DPRD), traders representative. Then embrace the city of Padang with the aim of Provincial representative institutions located in Padang City such as: Komnas HAM Representative of West Sumatra, OMBUDSMAN Representative of West Sumatra, and Provincial People's Representative Council of West Sumatra (DPRD Provinsi). The result of the study found that the conflict was innocent of the traders as a whole. Traders here are divided into two, because there are indications of interest in them. As a whole, traders have indeed made demands and made problems with several decisions from the city government. When viewed from the intensity of the conflict, most of the conflict that have been spreading in the public have come from only one side traders who founded their own association. Because conflict that only originated from a handful traders cause conflict to be less prominent and tend not to be resolved.

**Keywords:** *Conflict, Traders, City Government.*